

UNIT 3:

**KUNJUNGAN
SEKOLAH**

UNIT 3:

KUNJUNGAN SEKOLAH



Waktu: 330 menit

A. PENGANTAR

Penerapan MBS (Unit 1-3) di sekolah tidak sulit. Pengertian MBS tidak hanya dimiliki secara teoretis tetapi juga diperoleh berdasarkan aplikasi langsung di sekolah. Fasilitator memaparkan beberapa pengertian pokok tentang MBS. Kepekaan dan pemahaman peserta tentang aplikasi tersebut ditumbuhkembangkan melalui kegiatan kunjungan ke sekolah dan diskusi. Sekolah yang dikunjungi hendaknya dipilih sekolah yang memiliki kinerja baik, atau paling tidak menonjol dalam bidang tertentu, misalnya: penataan lingkungan, partisipasi masyarakat, pengelolaan KBM, atau pengelolaan keuangan.



Hasil rumusan Unit 1-3 dapat digunakan untuk mempersiapkan aspek-aspek apa saja yang akan diobservasi pada waktu kunjungan sekolah. Peserta didorong untuk memanfaatkan sebanyak-banyaknya metode/instrumen untuk menggali cara penerjemahan ciri-ciri MBS dalam setiap aspek pengelolaan sekolah sehari-hari. Peserta bekerja dalam kelompok.

B. TUJUAN

Peserta pelatihan diharapkan dapat:

- Mengembangkan instrumen observasi untuk mengumpulkan data tentang ciri-ciri keberhasilan pengelolaan sekolah MBS yang berhasil;
- Mengidentifikasi ciri-ciri sekolah MBS yang berhasil
- Mengidentifikasi kesulitan dan kemudahan penerapan sekolah MBS;
- Mengidentifikasi dan merumuskan kunci keberhasilan yang dicapai oleh suatu sekolah;
- Mengidentifikasi perbedaan aplikasi MBS di antara sekolah-sekolah yang dikunjungi;

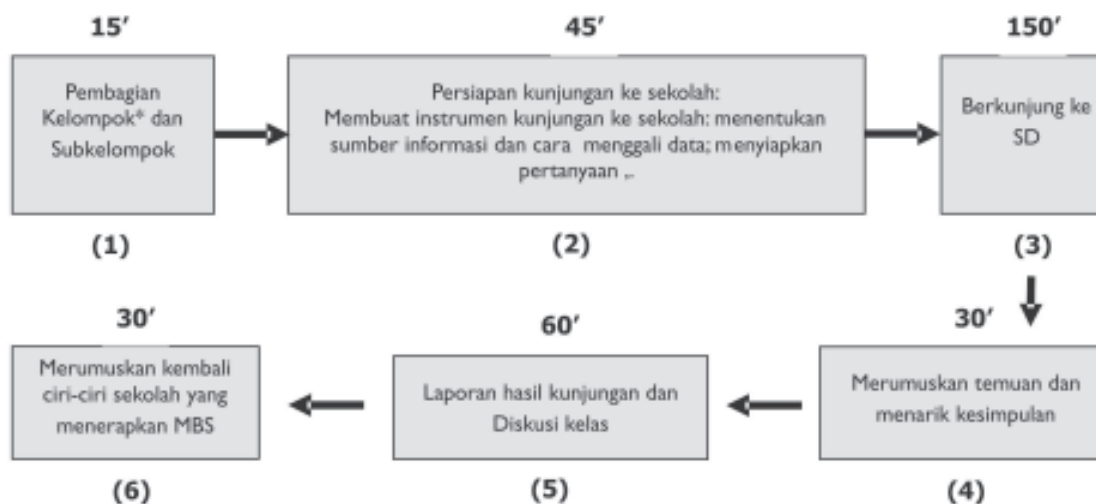
UNIT 3 : KUNJUNGAN SEKOLAH

- Mengaktifkan peserta dalam kelompok untuk saling berbagi pandangan dan pengalaman dalam pengelolaan sekolah, meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat, serta kerja sama dengan masyarakat/lembaga/ badan di luar sekolah.

C. BAHAN DAN ALAT

- Transparansi 1: Langkah Kegiatan
- Transparansi 2: Tabel Pengisian
- Bahan untuk Peserta - Tabel Pengisian
- Bahan untuk Peserta-Contoh Tabel Pertanyaan

D. LANGKAH KEGIATAN



Peserta dibagi menjadi 3 kelompok campuran yang terdiri atas:

- Kepala sekolah dan pengawas
- Guru
- Komite Sekolah dan Tokoh Masyarakat

Sebelum pembahasan kunjungan sekolah, perlu disiapkan tiga (3) sekolah yang akan dikunjungi. Sekolah yang akan dikunjungi adalah sekolah yang berhasil atau kreatif pada salah satu atau lebih hal-hal berikut:

- Pengelolaan keuangan
- Pengelolaan partisipasi masyarakat
- Pengelolaan kegiatan belajar-mengajar (KBM)
- Pengelolaan lingkungan sekolah

Langkah-langkah kegiatan untuk meningkatkan kepekaan dan pemahaman peserta tentang aplikasi MBS di tingkat sekolah terinci sebagai berikut:

1. Pembagian kelompok (15 menit)

Peserta dibagi menjadi 3 kelompok. Peserta yang berasal dari sekolah yang sama tidak boleh berkumpul pada satu kelompok, tetapi dibagi secara merata.

Tiap kelompok kemudian dibagi lagi menjadi 4 subkelompok yang meliputi:

- Subkelompok Keuangan
- Subkelompok Partisipasi Masyarakat
- Subkelompok KBM
- Subkelompok Lingkungan Sekolah

2. Diskusi kelompok: persiapan kunjungan ke sekolah (45 menit)

Tiap Subkelompok mengembangkan sebanyak-banyaknya pertanyaan yang akan diajukan atau hal-hal yang perlu diobservasi pada waktu kunjungan sekolah serta menentukan cara mendapatkan jawabannya. Misalnya, melalui tabel isian, daftar pertanyaan wawancara, dan kuesioner. Jika dipandang perlu, mereka dapat melakukan pengumpulan dan analisis dokumen. (45 menit). Hasil kerja tiap subkelompok ditulis dalam format berikut.

<p>NAMA SEKOLAH :</p> <p>SUB-KELOMPOK :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="padding: 5px;">NO</td> <td style="padding: 5px;">:</td> <td style="width: 80%;"></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">SUMBER INFORMASI</td> <td style="padding: 5px;">:</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">PERTANYAAN</td> <td style="padding: 5px;">:</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">JAWABAN</td> <td style="padding: 5px;">:</td> <td></td> </tr> </table>	NO	:		SUMBER INFORMASI	:		PERTANYAAN	:		JAWABAN	:	
NO	:											
SUMBER INFORMASI	:											
PERTANYAAN	:											
JAWABAN	:											

Penjelasan pengisian kolom:

Pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk mengungkapkan apakah sekolah yang dikunjungi telah mempunyai unsur-unsur yang menerapkan prinsip MBS atau belum.

Dalam mengembangkan pertanyaan hendaknya ditekankan pada pertanyaan “Mengapa dan Bagaimana”, bukan pada “Apa, Berapa, Kapan, dan Di mana” yang biasanya dapat diperoleh dari

dokumen sekolah.

Sumber informasi dapat berupa orang (nara sumber), dokumen, atau statistik sekolah.

3. Berkunjung ke sekolah (150 menit)

Fasilitator dan peserta berkunjung ke SD yang telah ditentukan. Fasilitator selalu mengingatkan petatar tentang ketepatan waktu untuk kembali ke tempat pelatihan (ialah sekitar 150 menit).

4. Diskusi: merumuskan temuan dan menarik kesimpulan (30 menit)

Setelah kembali dari kunjungan, fasilitator meminta ketua kelompok untuk merumuskan temuan tiap sub-kelompok, dan mengidentifikasi hal-hal yang *berbeda, inovatif, dan menonjol* dari sekolah yang dikunjungi. (30 menit).

5. Laporan hasil kunjungan (60 menit)

Diskusi kelas: tiap kelompok melaporkan hasil temuannya dan mengemukakan gagasan tentang apa yang mungkin diterapkan di sekolahnya. (60 menit).

6. Merumuskan kembali ciri-ciri sekolah MBS (30 menit)

Tiap kelompok merumuskan kembali ciri-ciri sekolah yang telah menerapkan MBS. (15 menit). Hasil rumusan ciri-ciri MBS ditulis indah di karton manila dan dipajangkan. Semua peserta melakukan kunjung karya (15 menit)



Peserta pelatihan mewawancarai anggota masyarakat tentang masalah lingkungan sekolah

E. BAHAN UNTUK FASILITATOR

Bahan di bawah ini ditulis berdasarkan pengalaman dari beberapa sekolah yang telah menerapkan MBS.

No	Sumber Informasi	Masalah/Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1	KS, Komite, GR	Bagaimana perhatian masyarakat terhadap sekolah	<p>Setelah diterapkan MBS Perhatian masyarakat semakin baik, hal ini dapat dilihat pada kegiatan yang mendapat dukungan masyarakat, misalnya pada waktu sebelum awal tahun ajaran orangtua membersihkan kelas, dimana anak-anak mereka belajar kami ada "paguyuban wali murid". Kelompok ini memikirkan dan membantu kegiatan belajar anak dikelas.</p> <p>Mereka datang kesekolah untuk bertanya tentang prestasi anaknya.</p> <p>Sekolah tidak saja dibantu oleh orangtua, tetapi masyarakat juga membantu, seperti RT, RW, Desa dsb.</p>
2	Komite, Orang Tua, Paguyuban Orang Tua Siswa	Apakah masyarakat juga memberi perhatian pada kesejahteraan guru dan bagaimana bentuknya	<p>Kesejahteraan menurut kami tidak selalu berarti tambahan uang, akan tetapi perhatian, dukungan, dan saling terbuka di antara kami juga merupakan bentuk lain kesejahteraan.</p> <p>Yang kami lakukan antara lain :</p> <p>Membantu pengadaan minum atau makanan kecil untuk guru disekolah</p> <p>Memberikan bingkisan pada hari raya</p> <p>Memberikan dorongan agar anak lebih giat belajar dirumah</p> <p>Menjalin hubungan yang saling mendukung antara kami dan guru</p> <p>Menyediakan kendaraan untuk kegiatan di luar sekolah</p>
3	KS, GR, Komite	Bagaimana sekolah memotivasi masyarakat agar berpartisipasi di sekolah	<p>Kami memulai dengan menyusun program sekolah bersama mereka, kami tidak selalu bicara uang, tetapi lebih kepada kegiatan yang perlu dilaksanakan agar anak menjadi lebih baik</p> <p>Kami juga mengadakan kunjungan rumah kepada siswa yang kurang maupun yang lebih</p> <p>Yang paling penting adalah kami mewujudkan apa yang telah kami sepakati</p>
4	KS, GR, Komite	Apakah kendala yang dihadapi dalam menggerakkan PSM	<p>Mengubah pandangan masyarakat dari pandangan lama bahwa sekolah atau pendidikan itu tanggungjawab pemerintah/sekolah saja menjadi tanggungjawab bersama antara orangtua, masyarakat dan pemerintah.</p> <p>Tidak semua guru dengan serta merta menyambut MBS ini ada yang cepat dan ada yang santai dan bahkan yang bertahan dengan pola lama</p>

Hasil Rumusan Peserta dari Kabupaten Pati tentang Ciri-ciri Sekolah yang Melaksanakan MBS.

I. MANAJEMEN

Ciri-ciri manajemen yang mengacu pada MBS:

- Visi dan misi dirumuskan bersama oleh Kepala Sekolah, Guru, unsur siswa, Alumni, dan *Stakeholder*;
- RPS mengacu pada visi dan misi yang telah dirumuskan;
- Penyusunan RAPBS sesuai dengan RPS yang disusun bersama oleh kepala sekolah, guru, dan komite sekolah secara transparan;
- Akuntabel (tanggung gugat);
- Otonomi sekolah terwujud yang ditandai kemandirian dan dinamika sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- Pengambilan keputusan dilaksanakan secara partisipatif dan demokratis;
- Terbuka menerima masukan, kritik, dan saran dari pihak manapun demi penyempurnaan program;
- Mampu membangun komitmen seluruh warga sekolah untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan;
- Pemberdayaan seluruh potensi warga sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan;
- Terciptanya suasana kerja yang kondusif untuk peningkatan kinerja sekolah;
- Mampu memberikan rasa bangga kepada semua pihak (warga masyarakat dan sekolah);
- Ada transparansi dan akuntabilitas publik didalam melaksanakan seluruh kegiatan.

2. PEMBELAJARAN

Pembelajaran yang dikehendaki dalam MBS

A. Siswa

1. Mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa secara maksimal.
2. Meningkatkan keaktifan siswa dalam menemukan, memecahkan masalah melalui berfikir ilmiah, logis, kritis, dan praktis.
3. Berani mengemukakan pendapat dalam memecahkan masalah pada situasi kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Tidak merasa tertekan dalam proses pembelajaran sehingga anak merasa senang menerima dan menggali informasi di sekitarnya.

5. Menerapkan keterampilan bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.

B. Guru

1. Mendorong keaktifan siswa dengan mengemukakan gagasan, pendapat, dan ide baru di masa datang.
2. Mengembangkan kegiatan yang beragam dengan menggunakan media dan metode yang bervariasi.
3. Memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi dengan jalan mengharagai karya anak melalui pajangan hasil kreativitas anak.
4. Berusaha mencapai tujuan pembelajaran sesuai target dan waktu yang disediakan.

3. PERAN SERTA MASYARAKAT

A. Dana: Selain dana bersumber dari BOS, dana juga digali dari orang tua murid, warga masyarakat, penjabat, pengusaha, dan alumni, dll.

Contoh :

Kupon Pendidikan :

- Dijual melalui petugas kelurahan jika ada warga yang membutuhkan surat tertentu
- Dijual pada waktu menerima rapor;
- Dijual pada waktu warga menjual ternak.



Merumuskan ciri-ciri MBS berdasarkan hasil pengamatan

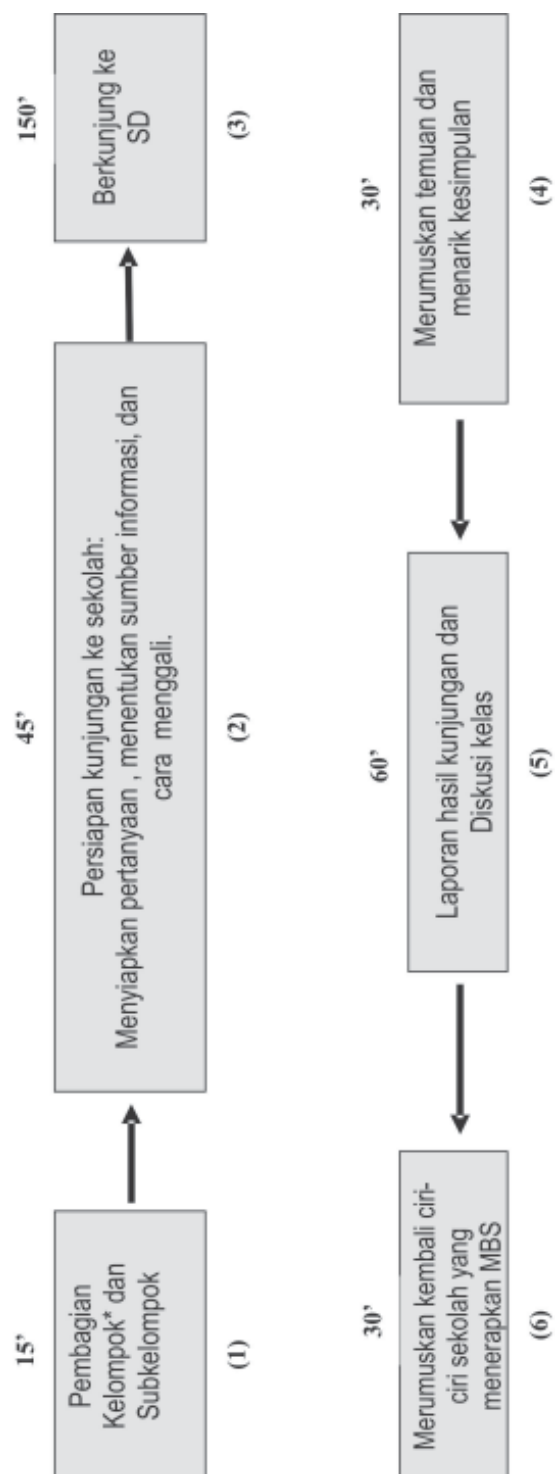
Pisang MBS :

- Setiap warga desa dititipi untuk menanam pisang dan hasilnya diserahkan sekolah;
- Hasil pisang dijual melalui lelang, pada saat/moment tertentu.

B. Barang:

- Pengusaha memberi sarana yang dibutuhkan sekolah;
- Orang tua murid memberi komputer sesuai kebutuhan sekolah;
- Komite membuat papan nama;

UNIT 3 – TRANSPARANSI I



UNIT 3 - TRANSPARANSI 2 / BAHAN UNTUK PESERTA

TABEL PENGISIAN

NAMA SEKOLAH : SMP 28

SUBKELOMPOK : Pakem

NO	SUMBER INFORMASI	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>MBS</p> <p>Bagaimana cara KS memotivasi guru-guru?</p> <p>Bagaimana cara KS melibatkan komite dalam perencanaan pembangunan sekolah?</p>	
		<p>KEUANGAN</p> <p>Siapa saja yang menjadi donator tetap di sekolah ini?</p>	
		<p>PSM</p> <p>Apakah wali murid dilibatkan dalam pembangunan sekolah? Apakah wali murid terlibat dalam KBM?</p>	
		<p>PAKEM</p> <p>Apakah Bapak/Ibu merasa lebih lelah dengan menerapkan pakem?</p>	

TABEL PENGISIAN

NAMA SEKOLAH : SMP 28
SUBKELOMPOK : Pakem

NO	SUMBER INFORMASI	PERTANYAAN	JAWABAN